

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Verhaar (2010:3), bahasa digunakan untuk menyampaikan pendapat atau mengungkapkan perasaan seseorang. Peranan yang dimiliki bahasa sangat besar sebagai sarana komunikasi didalam kehidupan sosial. Linguistik merupakan ilmu yang mempelajari tentang bahasa, objek kajian dalam bidang linguistik adalah bahasa. Dalam bahasa terdapat beberapa ciri-ciri atau sifat bahasa yang salah satunya adalah bahasa itu bermakna. Pandangan lain dari Ridwan (1997:28) mengatakan bahwa Bahasa berperan dan berada dalam hampir keseluruhan aktivitas manusia. Bahasa berpenetrasi ke hampir keseluruhan alam manusia bahkan sampai-sampai ke mimpi. Dikarenakan bahasa sebagai sarana komunikasi dan selalu ada dalam berbagai aktivitas manusia setiap hari, maka bahasa dan manusia merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Memasuki masa globalisasi dewasa ini komunikasi dan arus informasi dengan berbagai ragam bahasa semakin terbuka, cepat dan mudah didapatkan. Perkembangan teknologi zaman sekarang yang ditandai dengan digitalisasi, mendorong masyarakat cenderung lebih banyak mengakses internet, serta memanfaatkan sarana tersebut dalam mencari informasi. media informasi yang umum digunakan oleh banyak masyarakat belakangan ini adalah surat kabar elektronik atau berita *online*.

Tencent news.com adalah sebuah portal berita *Online* berbasis di Shenzhen Tiongkok yang menyajikan informasi seputar entertainment, mancanegara, bisnis, sepak bola, sport, lifestyle dan lain-lain. *Tencent news.com* merupakan media berita online yang kreatif serta inovatif, karena memberikan berbagai pilihan model berita dalam bentuk tulisan dan video pendek. *Tencent News* dapat diakses melalui mesin pencarian Google atau Baidu, media berita online ini hanya menyajikan berita dalam bahasa Mandarin. Dikarenakan berita online *Tencent News* hanya menyajikan bahasa Mandarin, maka diperlukan sebuah penerjemahan berita *Tencent News* dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia agar dapat dipahami oleh pembaca dari Indonesia.

Penerjemahan yang baik memerlukan seorang penerjemah yang menguasai dengan baik bahasa asing seperti menguasai bahasa asalnya sehingga proses penerjemahan dapat berlangsung dengan baik dan hasilnya menjadi maksimal. Menurut Catford (1965: 20), definisi kegiatan penerjemahan adalah sebuah proses pengalihan teks suatu bahasa ke teks bahasa lain. Catford menekankan pada medium, yaitu melihat penerjemahan sebagai pengalihan suatu bahasa ke bahasa lainnya. Nida & Taber (1982: 12) menjelaskan bahwa menerjemahkan adalah kegiatan yang menghasilkan kembali dalam bahasa penerima terjemahan sedekat-dekatnya dan sewajar-wajarnya sepadan dengan pesan dalam bahasa sumber, pertama-tama dalam hal makna dan kedua dalam gaya bahasa. Pendapat tersebut menegaskan bahwa penerjemahan memiliki arti penting untuk menghasilkan terjemahan hasil yang sepadan dari bahasa sumber (BSu) ke bahasa sasaran (BSa).

Penerjemahan dewasa ini tidak hanya dapat dilakukan oleh manusia tetapi juga oleh mesin-mesin penerjemah. Munculnya teknologi Translation Memory membawa perubahan pada peran penerjemah.

Penerjemah tidak lagi terfokus pada penerjemahan teks, tetapi hanya melakukan perubahan pada bagian-bagian teks (segmen teks). Penerjemah hanya akan memeriksa atau mengedit, tidak menerjemahkan (Hennessy dalam Garcia, 2008: 3). Lahirnya perangkat lunak kamus dengan kemampuan terjemahan yang terbatas pada kata dan frase, kini telah bermunculan mesin-mesin penerjemah yang mengklaim tidak hanya dapat menerjemahkan frasa, kalimat dan paragraf tetapi bahkan naskah lengkap dan buku. Salah satu yang mendapatkan banyak perhatian adalah layanan penerjemahan online gratis berbagai bahasa Google Translate yang juga mendukung terjemahan Bahasa Indonesia. *Google Translate* atau google terjemahan merupakan layanan penerjemahan statistik dan neural machine yang dikembangkan oleh google pada tahun 2006. Layanan penerjemahan ini tersedia secara gratis dalam moda online dengan pilihan bahasa sasaran sebanyak 109 bahasa (multibahasa). Setiap hari, layanan google translate digunakan lebih dari 500 juta orang di seluruh dunia.

Benny H. Hoed (2006:12) menyebutkan bahwa menerjemahkan suatu teks dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain bukanlah suatu perkara yang mudah. Banyak kendala yang akan dihadapi oleh penerjemah termasuk juga alat penerjemahan yang dipakai. Walaupun Google Translate memiliki jumlah koleksi data bahasa yang besar, terdapat masalah bahwa ketersediaan layanan bahasa di Google Translate ini belum mampu menghasilkan kualitas hasil terjemahan berita online yang akurat, berterima dan keterbacaan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan

berbagai temuan yang penulis dapatkan bahwa hasil terjemahan Google translate belum memenuhi standar akurat, berterima dan keterbacaan penerjemahan ke bahasa sasaran. Program *Google Translate*, menyediakan layanan terjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin dan sebaliknya. Meskipun dapat digunakan untuk melakukan penerjemahan secara mudah dan cepat, tetapi hasil terjemahan kata, frase dan klausa yang muncul tidak akurat, berterima dan keterbacaan. Berikut ini hasil terjemahan *Google Translate* yang tidak akurat

Kalimat 1:

Bahasa sumber :

时隔半年，文洁还是常常想起，因女儿擅自给游戏充了三千多块，她的家庭一下子变成了战场：丈夫打了女儿，女儿闹起了绝食。那一刻，她感觉好像“失去了女儿”。女儿也从此变得“好冷漠、好陌生”。

Shí gé bàn nián, wén jié hái shì cháng cháng xiǎng qǐ, yīn nǚ'ér shàn zì gěi yóu xì chōng le sān qiān duō kuài, tā de jiā tíng yī xià zì biàn chéng le zhàn chǎng: Zhàng fū dǎ le nǚ'ér, nǚ'ér nào qǐ le jué shí. Nà yī kè, tā gǎn jué hǎo xiàng "shī qù le nǚ'ér". Nǚ'ér yě cóng cǐ biàn dé "hǎo lěng mò, hǎo mò shēng".

Bahasa Sasaran :

Setelah setengah tahun, Wen Jie masih sering mengingat bahwa karena putrinya telah menagih lebih dari 3.000 yuan untuk permainan tanpa izin, keluarganya tiba-tiba menjadi medan perang: suaminya memukuli putrinya, dan putrinya melakukan mogok makan. Pada saat itu, dia merasa seolah-olah dia telah "kehilangan putrinya". Sejak itu, putrinya juga menjadi "sangat acuh tak acuh dan tidak terbiasa".

Pada kalimat (1) terdapat kata (战场) *Zhànchǎng* di bagian frase (因女儿擅自给游戏充了三千多块) diterjemahkan oleh *Google Translate* menjadi “medan pertempuran”. Hasil penerjemahan kata (战场) *Zhànchǎng* oleh *Google translate* menjadi tidak akurat karena konteks yang dimaksud di sini adalah perselisihan dalam rumah tangga Wenjie, sehingga penerjemahan yang tepat untuk kata (战场) *Zhànchǎng* adalah “tempat perselisihan”. Kata verba (充) *chōng* pada frase (因女儿擅自给游戏充了三千多块) juga diterjemahkan *Google Translate* menjadi (menagih). Hasil kata (充) *chōng* pada frase ini juga salah dan tidak akurat, Terjemahan yang tepat untuk kata (充) *chōng* adalah (mengisi) bukan (menagih). Kata (充) *chōng* (mengisi) yang dimaksud dalam frase kalimat ini adalah melakukan isi ulang uang pada akun permainan elektronik atau *game*. Masalah lain yang terdapat dalam penerjemahan *Google Translate* adalah keberterimaan yang rendah, berikut ini adalah hasil penerjemahan *Google Translate* dengan keberterimaan yang rendah

Kalimat 26 :

Bahasa sumber :

香港大学人类学博士饶一晨曾做过与“网瘾少年”相关的田野调查。他回忆，彼时他所接触的“网瘾少年”多沉迷于“高度竞争的游戏”，如枪击类游戏、推塔类游戏等等。

Xiānggǎng dàxué rénlèi xué bóshì ráo yī chén céng zuòguò yǔ “wǎng yǐn shàonián” xiāngguān de tiányě diàochá. Tā huíyì, bǐ shí tāsuǒ jiēchù de “wǎng yǐn shàonián” duō chénmí yú “gāodù jìngzhēng de yóuxì”, rú qiāngjī lèi yóuxì, tuī tǎ lèi yóuxì děng děng.

Bahasa Sasaran :

Rao Yichen, Ph.D. dalam bidang antropologi dari Universitas Hong Kong, telah melakukan penelitian lapangan terkait dengan "remaja yang kecanduan internet".

Dia ingat bahwa "remaja kecanduan internet" yang dia temui saat itu kebanyakan kecanduan "game yang sangat kompetitif", seperti game menembak, game tower push dan sebagainya.

Pada kalimat (26) terdapat kata 博士 bóshì yang diterjemahkan menjadi "Ph.d". Kata nomina 博士 bóshì memiliki makna yang berarti "dokter" orang yang telah menempuh pendidikan strata 3 dari sebuah universitas. Istilah kata "Ph.d" untuk terjemahan kata nomina 博士 bóshì dinilai tidak berterima, karena terjemahan gelar tersebut sangat asing atau tidak banyak diketahui pembaca umum. Kemudian frase "高度竞争的游戏" gāodù jìngzhēng de yóuxì oleh Google Translate diterjemahkan menjadi "game yang sangat kompetitif". Berdasarkan hasil terjemahan tersebut *Google Translate* menggunakan metode penerjemahan bebas, tetapi hasil dari terjemahan bebas Google Translate terdapat kata 高度竞争 gāodù jìngzhēng sebagai pewatas atau atributif yang diterjemahkan tidak tepat. Kata 高度竞争 gāodù jìngzhēng diterjemahkan menjadi "sangat kompetitif" dinilai tidak tepat dan tidak berkesinambungan dengan terjemahan kata inti atau *headword* yaitu 游戏 yóuxì. penerjemahan yang benar untuk frase tersebut adalah "game persaingan tinggi". Kemudian selain masalah yang terdapat juga di hasil penerjemahan Google Translate adalah keterbacaan rendah, berikut ini hasil penerjemahan Google Translate yang dikategorikan rendah

Kalimat 12

Bahasa sumber :

“能怎么办呢？最多就是批评两句。”张海宁说，“小孩说有作业不会做，要用手机上网查，我总不能不给他查。”他唯一欣慰的是洋洋还算“乖巧”，被批评时，“就看看天，看看地，从不回嘴。”

“Néng zěnmē bàn ne? Zuìduō jiùshì pīpíng liǎng jù.” Zhāng hǎiníng shuō, “xiǎohái shuō yǒu zuòyè bù huì zuò, yào yòng shǒujī shàngwǎng chá, wǒ zǒng bùnéng bù

gěi tā chá.” Tā wéiyī xīnwèi de shì yángyáng hái suàn “guāiqiǎo”, bèi pīpíng shí, “jiù kàn kàn tiān, kàn kàn de, cóng bù huízǔ.”

Bahasa sasaran :

"Apa yang bisa saya lakukan? Paling banyak hanya beberapa kritik. "Zhang Haining berkata, "Anak itu berkata bahwa dia tidak bisa mengerjakan pekerjaan rumah, jadi dia harus menggunakan ponselnya untuk memeriksanya secara online. Saya tidak bisa membantu. tapi periksa untuknya." Berperilaku baik", ketika dikritik, "lihat saja langit, lihat bumi, dan jangan pernah membalas."

Di kalimat (12) terdapat bagian frase 他唯一欣慰的是洋洋还算“乖巧” yang dihilangkan oleh Google Translate, sehingga menimbulkan keterbacaan pesan kalimat yang disampaikan kepada pembaca menjadi rendah. Frase tersebut pada bahasa sasaran terjemahan dilesapkan dan dilanjut dengan frase terjemahan “Saya tidak bisa membantu. tapi periksa untuknya”. Hal ini membuat pesan informasi yang disampaikan menjadi tidak utuh dan menimbulkan kebingungan bagi pembaca. Frase tersebut hendak menjelaskan tentang Zhang Haining lega ketika anaknya masih penurut ketika dinasihati. Kemudian kata verba reduplikasi “就看看天，看看地 oleh Google Translate masih salah dan tidak akurat. Verba reduplikasi 就看看天，看看地 tersebut bermakna ketika anak dinasehati hanya menoleh ke atas kebawah. Terjemahan frase yang benar untuk kalimat tersebut adalah “hanya menoleh keatas kebawah tidak pernah membantah” .

Keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan pada hasil terjemahan *Google Translate* dapat dikatakan masih rendah, sehingga menyebabkan pembaca menjadi salah menerima informasi, pesan yang tersampaikan tidak utuh dan pembaca menjadi bingung atau tidak paham. Kualitas terjemahan dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia, dalam berita *online* Tencent News bahasa Mandarin dinilai

sangat penting. Oleh karena itu, Penulis tertarik untuk meneliti mengenai kualitas terjemahan *Google Translate* di laman berita *online tencent*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran mengenai kualitas terjemahan *Google Translate* dalam menejemahkan teks kalimat bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia pada teks berita *online* bahasa Mandarin.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pokok-pokok permasalahan pada latar belakang, maka ruang lingkup atau batasan masalah dilakukan agar fokus penelitian tidak melebar. batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Keakuratan hasil terjemahan *Google Translate* pada laman berita *Tencent News* berjudul 《因女儿擅自给游戏充了三千多块，丈夫打女儿，女儿闹起绝食》
2. Keberterimaan terjemahan *Google Translate* pada laman berita *Tencent News* berjudul 《因女儿擅自给游戏充了三千多块，丈夫打女儿，女儿闹起绝食》
3. Keterbacaan terjemahan *Google Translate* pada laman berita *Tencent News* berjudul 《因女儿擅自给游戏充了三千多块，丈夫打女儿，女儿闹起绝食》

1.3 Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, Rumusan masalah yang ditentukan oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagaimana keakuratan hasil terjemahan *Google Translate* pada laman berita *Tencent News* berjudul 《因女儿擅自给游戏充了三千多块，丈夫打女儿，女儿闹起绝食》 *Yīn nǚ'ér shànzì gěi yóuxì chōngle sānqiān duō kuài, zhàngfū dǎ nǚ'ér, nǚ'ér nào qǐ juéshí.*
2. Bagaimana Keberterimaan terjemahan *Google Translate* pada laman berita *Tencent News* berjudul 《因女儿擅自给游戏充了三千多块，丈夫打女儿，女儿闹起绝食》 *Yīn nǚ'ér shànzì gěi yóuxì chōngle sānqiān duō kuài, zhàngfū dǎ nǚ'ér, nǚ'ér nào qǐ juéshí.*
3. Bagaimana Keterbacaan terjemahan *Google Translate* pada laman berita *Tencent News* berjudul 《因女儿擅自给游戏充了三千多块，丈夫打女儿，女儿闹起绝食》 *Yīn nǚ'ér shànzì gěi yóuxì chōngle sānqiān duō kuài, zhàngfū dǎ nǚ'ér, nǚ'ér nào qǐ juéshí.*

1.4 Pertanyaan Masalah

Sebagaimana rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keakuratan dan Kesepadanan terjemahan *Google Translate* pada laman berita *Tencent News* berjudul 《因女儿擅自给游戏充了三千多块，丈夫打女儿，女儿闹起绝食》

1. Keakuratan hasil terjemahan *Google Translate* pada laman berita *Tencent News* berjudul 《因女儿擅自给游戏充了三千多块，丈夫打女儿，女儿闹起绝食》 *Yīn nǚ'ér shànzì gěi yóuxì chōngle sānqiān duō kuài, zhàngfū dǎ nǚ'ér, nǚ'ér nào qǐ juéshí.*
2. Keberterimaan terjemahan *Google Translate* pada laman berita *Tencent News* berjudul 《因女儿擅自给游戏充了三千多块，丈夫打女儿，女儿闹起绝食》 *Yīn nǚ'ér shànzì gěi yóuxì chōngle sānqiān duō kuài, zhàngfū dǎ nǚ'ér, nǚ'ér nào qǐ juéshí.*

3. Keterbacaan terjemahan *Google Translate* pada laman berita *Tencent News* berjudul 《因女儿擅自给游戏充了三千多块，丈夫打女儿，女儿闹起绝食》 *Yīn nǚ'ér shànzì gěi yóuxì chōngle sānqiān duō kuài, zhàngfū dǎ nǚ'ér, nǚ'ér nào qǐ juéshí.*

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut Mahsun (2012: 257), metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap yang dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan dan menganalisis data sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.

Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Menurut Nazir (2014: 43) tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

1. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kualitas terjemahan *Google Translate* pada laman berita *Tencent News* berjudul 《因女儿擅自给游戏充了三千多块，丈夫打女儿，女儿闹起绝食》 *Yīn nǚ'ér shànzì gěi yóuxì chōngle sānqiān duō kuài, zhàngfū dǎ nǚ'ér, nǚ'ér nào qǐ juéshí* ‘Karena putrinya menagih lebih dari 3.000 yuan untuk permainan tanpa izin, suaminya memukuli putrinya, dan putrinya melakukan mogok makan.’ yang telah

diterjemahkan melalui *Google Translate*. Penelitian ini tidak menghitung presentase keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan.

2. Sumber data

Objek penelitian atau sumber data utama yang digunakan pada penelitian ini adalah berita internet *Tencent News* berbahasa Mandarin. Untuk mendukung dan membantu penelitian ini, penulis menggunakan sumber data lain seperti kamus bahasa Mandarin-Indonesia dan kamus besar bahasa Indonesia baik berupa buku maupun aplikasi serta internet sebagai penunjang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoretis:

Hasil penelitian dari penulis ini dapat menambah pengetahuan linguistik bahasa Mandarin, menambah sumber studi pustaka bagi pembelajar bahasa Mandarin yang melakukan penelitian mengenai kualitas penerjemahan *Google Translate* pada berita internet berbahasa Mandarin ke bahasa Indonesia

1.6.2 Manfaat Praktis :

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan linguistik bahasa Mandarin mengenai dalam bidang penerjemahan khususnya penerjemahan *Google Translate* pada berita internet berbahasa Mandarin ke bahasa Indonesia

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Semi (1993:23), penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka-angka, tetapi mengutamakan penghayatan terhadap interaksi antarkonsep yang sedang dikaji secara empiris. Metode pengumpulan data dalam penulisan ini adalah studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan materi dari buku, artikel, dan internet yang bertujuan untuk mendapatkan bahan serta informasi sebagai referensi. Teknik yang digunakan adalah dengan cara analisis deskriptif. Dengan langkah-langkah teknik analisis data yaitu ;

1.8 Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman judul, lembar persetujuan skripsi, lembar pengesahan skripsi, pernyataan, kata pengantar, abstrak, 摘要 zhāiyào, daftar isi, daftar istilah, Bagian inti berisi empat BAB, yaitu

BAB I : Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, pembatasan Masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab ini berisi tinjauan pustaka dan memaparkan penelitian yang berkaitan yang dijadikan referensi dalam penulisan ini, dan memaparkan definisi penerjemahan, parameter penilaian penerjemahan, *Google Translate*, keakuratan penerjemahan, keberterimaan terjemahan dan keterbacaan hasil teks terjemahan.

BAB III : pembahasan analisis kualitas penerjemahan yang meliputi keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan pada berita *online* berjudul 《腾讯网》(Téngxùn wǎng) Tencent News yang berjudul 《因女儿擅自给游戏充了三千多块，丈夫打女儿，女儿闹起绝食》*Yīn nǚ'ér shànzì gěi yóuxì chōngle sānqiān duō kuài, zhàngfū dǎ nǚ'ér, nǚ'ér nào qǐ juéshí* ‘Karena putrinya menagih lebih dari 3.000 yuan untuk permainan tanpa izin, suaminya memukuli putrinya, dan putrinya melakukan mogok makan.’ yang telah diterjemahkan melalui *Google Translate*.

BAB IV : Bab ini berisi kesimpulan dari hasil yang didapat dalam penulisan skripsi ini serta saran yang ingin disampaikan oleh penulis.